

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSALINAN DENGAN TINDAKAN EKSTRAKSI VAKUM DI RSIA KASIH IBU KABUPATEN PURWOREJO

Nur Sholichah<sup>1</sup>, Nirmala Ayu Aisyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia  
Jl. Soekarno Hatta Borokulon, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah  
[Nursholichah84@gmail.com](mailto:Nursholichah84@gmail.com)

### ABSTRAK

Persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum bertujuan untuk membantu proses persalinan yang mengalami penyulit. Studi pendahuluan di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo bulan September 2020-2021 terdapat 38 ibu bersalin dengan tindakan ekstraksi vakum. Mengetahui adakah faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo. Desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *case control*. Pengambilan sampel *total sampling*. Jumlah 76 sampel. Uji statistik menggunakan *chi-square*. Tidak ada hubungan antara usia pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum ( $p$  value 0,425). Ada hubungan antara paritas pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum ( $p$  value 0,000). Ada hubungan antara pendidikan pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum ( $p$  value 0,025). Ada hubungan antara kala II lama pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum ( $p$  value 0,000). Tidak ada hubungan antara usia pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum. Ada hubungan antara paritas, pendidikan, kala II lama pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum. Bagi tenaga kesehatan untuk selalu meningkatkan pelatihan tentang persalinan agar resiko terjadinya ekstraksi vakum dapat teratasi.

**Kata kunci** : Usia, Paritas, Pendidikan, Kala II Lama, Ekstraksi Vakum

### ABSTRACT

*Vacuum extraction in labor aims to help the labor process that is experiencing complications. In a preliminary study at RSIA Kasih Ibu of Purworejo Regency in September 2020-2021 there were 38 maternity mothers with vacuum extraction in labor. To know the factors that influence of vacuum extraction in labor at RSIA Kasih Ibu of Purworejo Regency. Research design with survey analysis with a study approach case control. Sampling retrieval total sampling. Total 76 samples. Statistic test with chi-square. There is no relationship between age of vacuum extraction in labor ( $p$  value 0,425). There is a relationship between parity of vacuum extraction in labor ( $p$  value 0,000). There is a relationship between education of vacuum extraction in labor ( $p$  value 0,025). There is a relationship between long stage II of vacuum extraction in labor ( $p$  value 0,000). There is no relationship between age of vacuum extraction in labor. There is a relationship between parity, education, and long stage II of vacuum extraction in labor. For health workers to always improve training on childbirth so that the risk of vacuum extraction can be resolved.*

**Key words**: Age, Parity, Education, Long Stage II, Vacuum Extraction

**PENDAHULUAN**

Target Global SDG’s untuk indikator Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 12/1.000 kelahiran hidup (WHO dalam Amraeni, 2021; h.73). Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2020 sebesar 7,79/1.000 kelahiran hidup (4.189 kasus), lebih baik dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 8,24/1.000 kelahiran hidup (4.455 kasus) dan lebih baik dari target 8,30/1.000 kelahiran hidup dengan presentase capaian sebesar 100,73%. Tingginya presentase capaian disebabkan adanya penguatan pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan baik sumber daya kesehatan, sarana prasarana maupun sistem rujukan untuk pertolongan persalinan dan kesehatan bayi, meningkatnya pengetahuan ibu, keluarga dan masyarakat dalam kesehatan ibu dan bayi dan semakin meningkatnya implementasi Gerakan Sayang Ibu dan Bayi. Kasus kematian bayi tahun 2020 di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 4.834 kasus, di Kabupaten Purworejo sebanyak 111 kasus (Dinkes Jateng, 2020).

Persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum bertujuan untuk membantu proses persalinan yang mengalami penyulit. Sehingga dapat mengurangi resiko kematian ibu dan bayi yang pada akhirnya dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia. Namun, pertolongan persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum juga dapat memberikan dampak kesakitan pada ibu dan bayi yang dapat menjadi faktor penyebab kematian ibu maupun bayi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSIA Kasih Ibu Purworejo, dari data sekunder menyebutkan pada bulan September 2020 – September 2021 angka kejadian persalinan normal sebanyak 312 ibu bersalin, sedangkan angka kejadian persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum sebanyak 38 ibu bersalin (rekam medis RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo, 2021).

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey analitik* dan pendekatan yang

digunakan adalah pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo pada bulan September 2020 – September 2021 sebanyak 38 ibu bersalin. Sampel penelitian ini terdapat dua kelompok sampel yaitu kelompok sampel kasus dan kelompok sampel kontrol. Jumlah masing-masing kelompok sampel yaitu perbandingan 1:1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia, paritas, pendidikan, kala II lama. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tindakan ekstraksi vakum. Tempat penelitian dilaksanakan di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo. Sumber data penelitian adalah data sekunder. Analisis data penelitian menggunakan uji *chi-square*.

**HASIL PENELITIAN**

- 1. Analisis Univariat
  - a. Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<20 tahun	3	3,9
20-35 tahun	68	89,5
>35 tahun	5	6,6
Jumlah	76	100

Sumber : Data Sekunder September 2020 - September 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa usia paling tinggi yaitu 20-35 tahun sebanyak 68 orang (89,5%).

- b. Paritas

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Paritas	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Nulipara	44	57,9
Primipara	32	42,1
Multipara	0	0
Grandemultipara	0	0
Jumlah	76	100

Sumber : Data Sekunder September 2020 - September 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa paritas paling tinggi yaitu nulipara sebanyak 44 orang (57,9%).

c. Pendidikan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rendah	13	17,1
Menengah	57	75
Tinggi	6	7,9
Jumlah	76	100

Sumber : Data Sekunder September 2020 - September 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui pendidikan paling tinggi yaitu menengah sebanyak 57 orang (75%).

d. Kala II Lama

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kala II Lama di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Kala II Lama	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	30	39,5
Tidak	46	60,5
Jumlah	76	100

Sumber : Data Sekunder September 2020 - September 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa paling tinggi yaitu tidak kala II lama sebanyak 46 orang (60,5%).

e. Ekstraksi Vakum

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Persalinan dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Ekstraksi Vakum	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	38	50
Tidak	38	50
Jumlah	76	100

Sumber : Data Sekunder September 2020 - September 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum

38 orang (50%) dan tidak dengan tindakan ekstraksi vakum 38 orang (50%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Faktor Usia Ibu pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Tabel 6 Tabulasi Silang Usia pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Usia	Ekstraksi Vakum				Total		P Value
	Ya		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
<20 tahu	5	38,5	8	61,5	13	100	0,425
20-35 tahu	2	48,9	2	51,1	4	100	
>35 tahu	1	62,5	6	37,5	7	100	
Tota	3	50	3	50	6	100	
	1	8	8	8	6	0	

Sumber : Data Sekunder September 2020 - September 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum berdasarkan usia yaitu <20 tahun 5 orang (38,5%), 20-35 tahun 23 orang (48,9%), dan >35 tahun 10 orang (62,5%). Sedangkan persalinan dengan tidak tindakan ekstraksi vakum berdasarkan usia yaitu <20 tahun 8 orang (61,5%), 20-35 tahun 24 orang (51,1%), dan >35 tahun 6 orang (37,5%).

Berdasarkan analisa melalui program SPSS dengan menggunakan uji *chi square*, didapatkan nilai *significancy* p value 0,425 atau dimana nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo.

b. Hubungan Faktor Paritas pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Tabel 7 Tabulasi Silang Paritas pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Paritas	Ekstraksi Vakum				Total		P Value
	Ya		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
Nulipara	3	68,2	1	31,8	4	10	0,000
Primipara	8	25	2	75	3	10	
Multipara	0	0	4	0	2	0	
Grandemultipara	0	0	0	0	0	0	
Total	3	50	3	50	7	10	
	8		8		6	0	

Sumber : Data Sekunder September 2020 - September 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum berdasarkan paritas yaitu nulipara 30 orang (68,2%), primipara 8 orang (25%), multipara 0 orang (0%), dan grandemultipara 0 orang (0%). Sedangkan persalinan dengan tidak tindakan ekstraksi vakum berdasarkan paritas yaitu nulipara 14 orang (31,8%), primipara 24 orang (75,0%), multipara 0 orang (0%), dan grandemultipara 0 orang (0%).

Berdasarkan analisa melalui program SPSS dengan menggunakan uji *chi square*, didapatkan nilai *significancy* p value 0,000 atau dimana nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara paritas pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo.

c. Hubungan Faktor Pendidikan pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Tabel 8 Tabulasi Silang Pendidikan pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Pendidikan	Ekstraksi Vakum				Total		P Value
	Ya		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
Rendah	1	75	4	25	1	10	0,025
	2				6	0	5
Menengah	2	39,0	3	60,0	5	10	
	0	2	1	8	1	0	
Tinggi	6	66,7	3	33,3	9	10	

		7		3		0
Total	3	50	3	50	7	10
	8		8		6	0

Sumber : Data Sekunder September 2020 –

September 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum berdasarkan pendidikan yaitu rendah 12 orang (75%), menengah 20 orang (39,2%), dan tinggi 6 orang (66,7%). Sedangkan persalinan dengan tidak tindakan ekstraksi vakum berdasarkan pendidikan yaitu rendah 4 orang (25%), menengah 31 orang (60,8%), dan tinggi 3 orang (33,3%).

Berdasarkan analisa melalui program SPSS dengan menggunakan uji *chi square*, didapatkan nilai *significancy* p value 0,025 atau dimana nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo.

d. Hubungan Faktor Kala II Lama pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Tabel 9 Tabulasi Silang Kala II Lama pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Kala II Lama	Ekstraksi Vakum				Total		P Value
	Ya		Tidak		f	%	
	F	%	f	%			
Ya	3	100	0	0	3	10	0,000
	0				0	0	
Tidak	8	17,4	3	82,6	4	10	
		4	8	6	6	0	
Total	3	50	3	50	7	10	
	8		8		6	0	

Sumber : Data Sekunder September 2020 –

September 2021

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum berdasarkan kala II lama yaitu kala II lama 30 orang (100%) dan tidak kala II lama 8 orang (17,4%). Sedangkan persalinan dengan tidak tindakan ekstraksi

vakum berdasarkan kala II lama yaitu kala II lama 0 orang (0%) dan tidak kala II lama 38 orang (82,6%).

Berdasarkan analisa melalui program SPSS dengan menggunakan uji *chi square*, didapatkan nilai *significancy p value* 0,000 atau dimana nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kala II lama pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo.

## PEMBAHASAN

### 1. Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo yaitu <20 tahun 3 orang (3,9%), 20-35 tahun 68 orang (89,5%), dan >35 tahun 5 orang (6,6%).

Usia reproduksi yang aman untuk seorang ibu adalah antara umur 20-35 tahun, dibawah dan diatas umur tersebut akan menimbulkan risiko kehamilan dan persalinan. Pada umur muda organ-organ reproduksi wanita belum matang sehingga belum siap menjadi ibu dan dan menerima kehamilan dimana hal ini dapat berakibat terjadinya komplikasi obstetri yang dapat meningkatkan angka kematian ibu dan perinatal (Putri dalam Sukma, 2020; h.4).

### 2. Paritas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paritas ibu di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo yaitu nulipara 44 orang (57,9%), primipara 32 orang (42,1%), multipara 0 orang (0%), dan grandemultipara 0 orang (0%).

Paritas adalah jumlah kelahiran hidup yang pernah dilalui ibu, baik bayi tunggal maupun bayi kembar. Pada masa kehamilan, rahim ibu teregang oleh adanya janin, apabila jumlah paritas kecil maka otot uterus masih kuat dan kekuatan mengejan belum berkurang sehingga risiko komplikasi persalinan maupun partus lama yang dapat membahayakan ibu maupun janin dapat berkurang. Sedangkan apabila ibu terlalu sering melahirkan maka rahim akan akan semakin lemah. Ibu yang telah melahirkan tiga anak atau lebih akan cenderung mengalami gangguan pada waktu

kehamilan, persalinan, dan nifas (Kemenkes RI, 2017).

### 3. Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo yaitu rendah 13 orang (17,1%), menengah 57 orang (75%), dan tinggi 6 orang (7,9%).

Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Semakin tinggi pendidikan seorang ibu diharapkan semakin meningkat pengetahuan dan kesadaran dalam mengantisipasi kesulitan dalam kehamilan dan persalinan sehingga timbul dorongan untuk melakukan pengawasan kehamilan secara berkala dan rutin (Ezra dalam Redowati, 2019; h.6).

### 4. Kala II Lama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kala II lama pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo yaitu kala II lama 30 orang (39,5%) dan tidak kala II lama 46 orang (60,5%).

Partus lama (kala II lama) merupakan penyebab kematian ibu dan bayi yang utama disusul oleh perdarahan, infeksi, dan eklampsi. Dimana bila suatu persalinan berlangsung lama maka dapat menimbulkan komplikasi-komplikasi baik terhadap ibu maupun terhadap bayi dan dapat meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu bentuk komplikasi persalinan lama adalah persalinan kala II lama (SDKI dalam Destariyani, 2016; h.2).

### 5. Ekstraksi Vakum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian persalinan di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo yaitu persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum 38 orang (50%) dan tidak dengan tindakan ekstraksi vakum 38 orang (50%).

Menurut Prawirohardjo (2018; h.495) ekstraksi vakum adalah tindakan obstetrik yang bertujuan untuk mempercepat kala pengeluaran dengan sinergi tenaga mengedan ibu dan ekstraksi pada bayi.

6. Hubungan antara Usia pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa usia yang mengalami tindakan ekstraksi vakum mayoritas adalah usia 20-35 tahun.

Hasil ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang menyebutkan bahwa sebagian besar usia ibu hamil dengan usia reproduksi sehat beresiko rendah untuk terjadi vakum ekstraksi. Sedangkan usia yang beresiko mengalami vakum ekstraksi adalah ibu dengan usia <20 tahun dan >35 tahun (Manuaba dalam Redowati, 2019; h.5).

Analisis uji statistik antara usia pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo menggunakan uji *chi square* sehingga didapatkan  $\alpha$  sebesar 0,05 sedangkan p value sebesar 0,425 atau dimana nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini artinya tidak ada hubungan antara usia pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo.

7. Hubungan antara Paritas pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa paritas yang mengalami tindakan ekstraksi vakum mayoritas adalah nulipara.

Pada wanita nulipara memiliki peningkatan risiko sebesar 5,6 kali untuk persalinan dengan bantuan ekstraksi vakum dibandingkan dengan wanita multipara, karena pada wanita nulipara kemungkinan terjadinya kelainan dan komplikasi cukup besar pada kekuatan his, jalan lahir dan kondisi janin karena belum pernah mengalami persalinan sebelumnya (Pacarada dalam Yuniarsih, 2013; h.10).

Analisis uji statistik antara paritas pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo menggunakan uji *chi square* sehingga didapatkan  $\alpha$  sebesar 0,05 sedangkan

p value sebesar 0,000 atau dimana nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini artinya ada hubungan antara paritas pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo.

8. Hubungan antara Pendidikan pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pendidikan yang mengalami tindakan ekstraksi vakum mayoritas adalah menengah.

Faktor pendidikan dan sosial ekonomi diperhitungkan sebagai salah satu resiko tinggi yang dapat mempengaruhi kehamilan karena kedua faktor ini menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan jiwa dan rahim sehingga dapat menimbulkan resiko persalinan dengan ekstraksi vakum (Lubis dalam Redowati, 2019; h.6).

Analisis uji statistik antara pendidikan pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo menggunakan uji *chi square* sehingga didapatkan  $\alpha$  sebesar 0,05 sedangkan p value sebesar 0,025 atau dimana nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini artinya ada hubungan antara pendidikan pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo.

9. Hubungan antara Kala II Lama pada Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa yang mengalami tindakan ekstraksi vakum mayoritas adalah dengan kala II lama.

Menurut penelitian Rusydi dalam Handayani dan Wulandari (2014; h. 49) di RS M. Hoesin Palembang menyimpulkan bahwa persalinan tindakan dengan ekstraksi vakum adalah indikasi kala II lama. Kala II lama dapat membuat ibu kelelahan yang disebabkan oleh penggunaan energi dalam jumlah besar oleh tubuh.

Analisis uji statistik antara kala II lama pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten

Purworejo menggunakan uji *chi square* sehingga didapatkan  $\alpha$  sebesar 0,05 sedangkan p value sebesar 0,000 atau dimana nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini artinya ada hubungan antara kala II lama pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo bulan september 2020 – september 2021 yaitu:

1. Tidak ada hubungan antara usia pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo ( $p$  value  $0,425 > 0,05$ ).
2. Ada hubungan antara paritas pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo ( $p$  value  $0,000 < 0,05$ ).
3. Ada hubungan antara pendidikan pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo ( $p$  value  $0,025 < 0,05$ ).
4. Ada hubungan antara kala II lama pada persalinan dengan tindakan ekstraksi vakum di RSIA Kasih Ibu Kabupaten Purworejo ( $p$  value  $0,000 < 0,05$ ).

#### SARAN

1. Bagi Rumah Sakit
  - a. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk selalu meningkatkan pelatihan tentang persalinan agar resiko terjadinya ekstraksi vakum dapat teratasi.
  - b. Diharapkan rumah sakit mengadakan program pelayanan ANC terhadap ibu hamil sehingga mengurangi resiko terjadinya komplikasi saat persalinan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Menjadikan peneliti ini bahan referensi dan acuan untuk penelitian berikutnya dengan melakukan metode penelitian dan uji statistik yang berbeda.
3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan sebagai bahan masukan terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai ekstraksi vakum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amraeni, Y. 2021. *Isu Kesehatan Masyarakat dalam GDS'S*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Destariyani, E. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kala II Lama*. Jurnal Media Kesehatan. Volume IX No.9, 1-113.
- Dinkes Jateng. 2020. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020*. Jawa Tengah: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Kemenkes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Redowati, T. S. 2019. *Karakteristik Ibu Bersalin dan Indikasi Dilakukan Tindakan Vakum Ekstraksi di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung*. Jurnal Kesehatan Akbid Wira Buana. Volume VIII No.4.
- Sukma, D. R. 2020. *Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Privinsi Lampung*. Jurnal Majority. Volume IX No. 2.
- Prawirohardjo, S. 2018. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Yuniarsih, N. 2012. *Karakteristik Ibu dan Luaran Persalinan Dengan Tindakan Ekstraksi Vakum di RSUD Dokter Rubini Mempawah Tahun 2008-2012*. Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungppura.
- Handayani, R. dan Wulandari, E. J. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan dengan Tindakan Vakum Ekstraksi di RSUD Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan. Volume V No.1, 43-51.